

Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Berbasis Web Pada Klinik Yadika Tangerang

Haryanto

AMIK BSI Jakarta, Jl. RS. Fatmawati No. 24
Pondok Labu Jakarta Selatan
haryanto.hyt@bsi.ac.id

Aldi Maulana Firmansyah

Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri
Jakarta Jl. Daan Mogot No.31 Tangerang
aldimaf88@gmail.com

Abstract

Klinik Yadika merupakan satu dari sekian instansi kesehatan yang menggunakan sistem informasi untuk menunjang kegiatan bisnisnya. Sistem Informasi yang ada belum memanfaatkan teknologi dan menggunakan cara manual atau belum terkomputerisasi. Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengelola data pasien, membantu memberikan serta menyajikan informasi mengenai data rekam medis pasien. Sistem ini juga membantu petugas pada instansi kesehatan untuk mengelola informasi rekam medis pasien. Pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan mengambil data primer pada instansi. Karena sistem ini berbasis web maka *software* yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah *Adobe Dreamweaver CS6*, sedangkan bahasa pemrograman yang dipakai adalah bahasa pemrograman PHP dan untuk perancangan database menggunakan SQL.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Web, Klinik

I. PENDAHULUAN

Klinik Yadika merupakan salah satu instansi kesehatan umum yang memakai strategi perbaikan sistem untuk bisa bersaing dengan instansi lain. Sistem Informasi Rekam Medis mencakup hal-hal yang terkait dengan proses yang ada di klinik diantaranya dimulai dari cara pendaftaran pasien, jenis pelayanan kesehatan terhadap pasien, dan masalah biaya dari pasien yang melakukan pengobatan di Klinik Yadika.

Untuk mendukung hal tersebut, orang yang menjalankan Sistem Informasi Rekam Medis ini harus bisa mengelola aliran data yang ada di klinik tersebut supaya semua data bisa terorganisir dengan baik terutama masalah pasien yang datang berobat dengan keluhan penyakit baru, sistem yang ada sekarang ini masih dihadapkan pada beberapa masalah diantaranya sistem yang diterapkan masih dikerjakan secara manual atau belum terdapat komputerisasi.

Dengan pertimbangan bahwa orang yang menjalankan Sistem Informasi Rekam Medis ini

memiliki tugas yang cukup sulit, maka perencanaan untuk membuat suatu sistem yang baru diharapkan bisa lebih mengoptimalkan pekerjaan supaya bisa mempermudah dalam pengelolaan aliran data yang ada pada Klinik Yadika.

Dengan diterapkannya sistem yang baru maka akan lebih mengoptimalkan kinerja sistem agar bisa berjalan dengan lancar dan akan tercapai efektifitas kerja karyawan yang bertugas mengolah aliran data yang ada di klinik tersebut sehingga tercapainya target yaitu memberikan kepuasan kepada para pasien yang melakukan pengobatan ke Klinik Yadika dan mengidentifikasi adanya kasus penyakit yang paling sering diderita oleh masyarakat khususnya di Kelurahan Pisangan Jaya, Kayu Bongkok dan sekitarnya serta temuan adanya jenis penyakit baru yang diderita oleh masyarakat.

Menurut Taufik dan Nuzuli (2016:16) metode yang digunakan pada klinik dr. Maria Retno Setijawati menggunakan metode tradisional atau sistem manual sehingga data pasien sulit dikontrol mengakibatkan human error dan tidak dapat

memberikan informasi yang jelas dan akurat. Untuk itu klinik dr. Maria Retno Setijawati memerlukan sistem yang dapat mengolah data pasien dengan baik. Dengan dibuatnya sistem baru yang dapat mengolah data pasien dengan baik dan sudah terkomputerisasi, maka tidak ada lagi data yang sulit dikontrol ataupun human error dan juga sistem dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

A. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

Menurut Abidin (2014:1), menuliskan bahwa "Sistem adalah kombinasi dari suatu rangkaian variabel yang saling tergantung satu dengan yang lain, dimana secara keseluruhan mempunyai tujuan tertentu atau memberikan hasil tertentu".

2. Pengertian Informasi

Menurut Abidin (2014:78), menyimpulkan bahwa "Informasi merupakan hasil akhir dari data yang telah diproses pada suatu sistem sehingga menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya untuk pengambilan keputusan".

3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brian dalam Yakub (2012:17), menyatakan bahwa "Sistem informasi (Information System) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi".

B. Pengolahan Data

Menurut Sutabri (2012:6) menerangkan bahwa, "Data merupakan bahan mentah untuk diolah yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, data yang diperoleh harus diukur dan dinilai baik dan buruk, berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Pengolahan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data".

Pengolahan data dapat diuraikan seperti dibawah ini, yaitu:

1. Penyimpanan Data (Data Storage)

Penyimpanan data meliputi pekerjaan pengumpulan (filing), pencarian (searching), dan pemeliharaan (maintenance). Data disimpan dalam suatu tempat yang lazim dinamakan "file". File dapat berbentuk map, ordner, disket, tape, hard disk, dan lain sebagainya. Sebelum disimpan, suatu data diberi kode menurut jenis kepentingannya. Peraturan

dilakukan sedemikian rupa sehingga mudah mencarinya. Pengkodean memegang peranan penting. Kode yang salah akan mengakibatkan data yang masuk ke dalam file juga salah yang selanjutnya akan mengakibatkan kesulitan dalam mencari data tersebut apabila diperlukan. Jadi, file diartikan sebagai suatu susunan data yang terbentuk dari sejumlah catatan (record) yang berhubungan satu sama lain (sejenis) mengenai suatu bidang dalam suatu unit usaha.

Sistem yang umumnya dalam penyimpanan data (filing) ialah berdasarkan lembaga, perorangan, produksi, atau lain-lainnya, tergantung dari sifat organisasi yang bersangkutan. Kadang-kadang dijumpai kesulitan apabila menghadapi suatu data dalam bentuk surat, misalnya yang menyangkut ketiga klasifikasi tadi. Metode yang terbaik adalah "referensi silang" (cross reference) antara file yang satu dengan file yang lain. Untuk memperoleh kemudahan dalam pencarian data (searching) di dalam file maka file dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

a) File Induk (Master File)

File induk ini berisi data-data permanen yang biasanya hanya dibentuk satu kali saja dan kemudian digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

b) File Transaksi (Detail File)

File transaksi berisi data-data temporer untuk suatu periode atau untuk suatu bidang kegiatan atau suatu periode yang dihubungkan dengan suatu bidang kegiatan.

Pemeliharaan file (file maintenance) juga meliputi "peremajaan data" (data updating), yaitu kegiatan menambah catatan baru pada suatu data, mengadakan perbaikan, dan lain sebagainya. Misalnya, dalam hubungan dengan file kepegawaian, sudah tentu sebuah organisasi, entah itu perusahaan atau jawatan, akan menambah pegawainya. Ini berarti ada tambahan data baru mengenai pegawai. Sementara itu, ada pula pegawai yang pensiun atau berhenti bekerja sehingga putus hubungan dengan organisasi. Dengan demikian, data mengenai pegawai yang bersangkutan akan dikeluarkan dari file tersebut. Tidak jarang pula harus dilakukan perubahan terhadap data seorang pegawai, misalnya kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, menikah, pindah alamat, dan lain sebagainya.

2. Penanganan Data (Data Handling)

Penanganan data meliputi berbagai kegiatan seperti: pemeriksaan, perbandingan, pemilihan, peringkasan, dan penggunaan. Pemeriksaan data mencakup pengecekan data yang muncul pada berbagai daftar yang berkaitan atau yang datang dari berbagai sumber, untuk mengetahui berbagai sumber dan untuk mengetahui perbedaan atau

ketidaksesuaian, pemeriksaan ini dilakukan dengan kegiatan pemeliharaan file (file maintenance).

Pemilihan (sorting) dalam rangka kegiatan penanganan data mencakup peraturan ke dalam suatu urutan yang teratur, misalnya daftar pegawai menurut pangkatnya, dari pangkat yang tertinggi sampai terendah atau daftar pelanggan dengan menyusun namanya menurut abjad dan lain sebagainya. Peringkasan merupakan kegiatan lain dalam penanganan data. Ini mencakup keterangan pilihan, misalnya daftar pegawai yang telah mengabdikan dirinya kepada organisasi atau perusahaan lebih dari 10 tahun atau daftar pelanggan yang memesan beberapa hasil produksi sekaligus dan lain-lain.

Pengguna data (data manipulation) merupakan kegiatan untuk menghasilkan informasi. Kegiatan ini meliputi komplikasi tabel-tabel, statistik, ramalan mengenai perkembangan, dan lain sebagainya. Tujuan manipulasi ini adalah menyajikan informasi yang memadai mengenai apa yang terjadi pada waktu yang lampau guna menunjang manajemen, terutama membantu menyelidiki alternatif kegiatan mendatang. Jadi, hasil pengolahan data itu merupakan data untuk disimpan bagi penggunaan di waktu yang akan datang, yakni informasi yang akan disampaikan kepada yang memerlukan atau mengambil keputusan mengenai suatu hal.

C. Pasien

Menurut Budianto (2010:198) menjelaskan bahwa, "Pasien adalah orang perorangan yang memerlukan jasa dari orang lain, yang dalam hal ini adalah dokter untuk konsultasi masalah kesehatannya, baik secara langsung maupun tidak langsung". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pasien adalah orang awam yang melakukan konsultasi ke dokter atau dokter gigi atau di rumah sakit mengenai masalah kesehatannya untuk memperoleh jasa berupa pelayanan kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

D. Website

Menurut Yuhefizar (2008:161) mengemukakan bahwa, "Situs Web (Website) adalah kumpulan dari halaman web yang terdapat pada suatu domain yang terdiri dari dua atau lebih halaman web". Dapat disimpulkan website adalah sebuah tempat di internet yang menyajikan informasi dengan berbagai macam format data seperti teks, gambar, video dan dapat diakses menggunakan berbagai aplikasi sehingga memungkinkan penyajian informasi yang lebih menarik dan dinamis dengan pengelolaan yang terorganisasi.

E. Pengujian perangkat lunak

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:272), menyatakan bahwa "Pengujian perangkat lunak

adalah sebuah elemen sebuah topik yang memiliki cakupan luas dan sering dikaitkan dengan verifikasi (verification) dan validasi (validation) (V&V)".

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:275-276), pengujian untuk validasi memiliki beberapa pendekatan sebagai berikut:

1. Black-Box Testing (pengujian kotak hitam)

Yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian kotak hitam harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah, misalkan untuk kasus proses login maka kasus uji yang dibuat adalah:

Jika user memasukkan nama pemakai (username) dan kata sandi (password) yang benar

Jika user memasukkan nama pemakai (username) dan kata sandi (password) yang salah, misalnya nama pemakai benar tapi kata sandi salah, atau sebaliknya, atau keduanya salah.

2. White-Box Testing (pengujian kotak putih)

Yaitu menguji perangkat lunak dari segi desain dan kode program apakah mampu menghasilkan fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran yang sesuai dengan spesifikasi kebutuhan. Pengujian kotak putih dilakukan dengan memeriksa logik dari kode program. Pembuatan kasus uji bisa mengikuti standar pengujian dan standar pemrograman yang seharusnya.

2.2. Penelitian Terkait

Fitriani dan Aksad (2016) STMIK Banjarbaru Penelitian yang berjudul Sistem Informasi Layanan Berobat Pada Dokter Praktek Umum Berbasis Web. Pada praktek umum dr. H. Denny Margono Martapura, dalam pelayanannya, pasien yang ingin mendaftar atau mengambil nomor antrian berobat harus datang langsung ketempat, pasien harus menunggu lama sesuai antrian, pasien juga tidak mengetahui nomor antrian yang sedang berjalan. Selain itu proses pembuatan laporan pun memakan waktu yang lama karena harus mengecek kembali lembaran-lembaran data sebelumnya. Maka perlu dibuatkan sistem yang dapat membantu proses layanan berobat seperti pendaftaran pasien secara online, pengambilan nomor antrian dan jam antrian secara online, serta dapat membantu admin dalam pembuatan laporan data pendaftaran pasien secara keseluruhan, serta memberikan informasi kepada pengguna seperti jadwal dan alamat praktek dokter.

Hendarti dan Yanti (2010) Binus University Penelitian yang berjudul Pemanfaatan Sistem Informasi Jasa Kesehatan Untuk Klinik. Informasi merupakan kebutuhan penting dalam perencanaan kegiatan dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perkembangan organisasi dalam hal ini klinik. Agar data dan informasi yang diperoleh tidak sia-sia maka diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang segala kegiatan bisnis organisasi seperti mengorganisir data secara baik, terstruktur dan mudah dipahami. Sehingga dapat membantu para pengguna dalam mengakses data dan menghasilkan keputusan yang berkualitas.

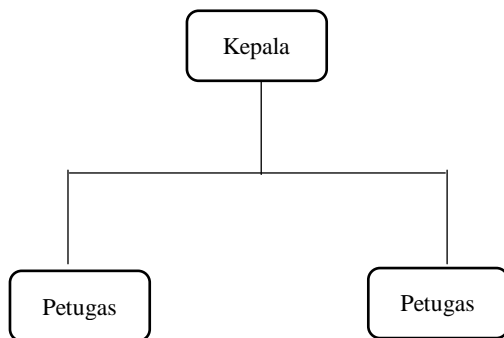
III. ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Institusi

3.1.1. Sejarah Institusi

dr. Deden membuka praktek sebagai dokter umum di Tangerang pada tahun 2010, dengan izin 445.5/42/T/4957 - DINKES. Pada awal berdiri, praktek diberi nama Klinik Umum Yadika dan bertempat di Desa Sarakan. Namun pada tahun 2011, dr. Deden memindahkan tempat prakteknya ke Desa Oja, dan tetap buka hingga sekarang.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



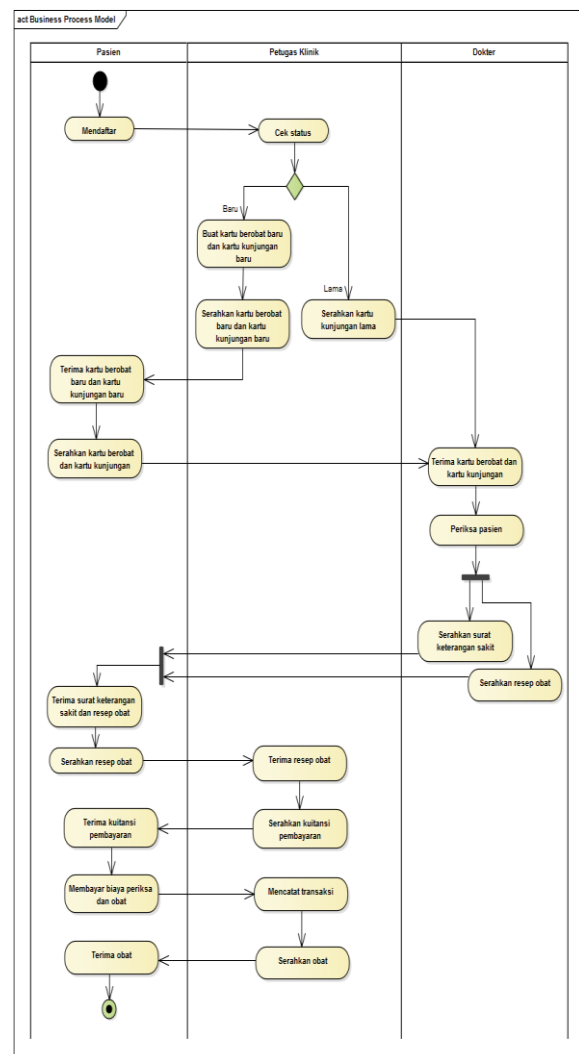
Gambar III.1. Struktur Organisasi Klinik Yadika

Dari struktur diatas maka masing-masing bagian mempunyai tugas dan fungsi. Adapun tugas dan fungsi dari bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Klinik bertugas mengepalai sekaligus mengelola klinik serta mengawasi jalannya klinik.
2. Petugas Klinik bertugas mengelola bagian administrasi dan obat.
3. Petugas Kebersihan bertugas menjaga kebersihan lingkungan klinik.

3.2. Proses Bisnis Sistem

Pasien mendaftar, petugas klinik mengecek status pasien baru atau lama. Jika pasien baru maka petugas klinik membuat kartu berobat baru dan kartu kunjungan baru. Jika pasien lama maka petugas klinik langsung serahkan kartu kunjungan lama pada dokter. Pasien serahkan kartu berobat dan kartu kunjungan pada dokter. Dokter memeriksa pasien, lalu serahkan surat keterangan sakit dan resep obat pada pasien. Pasien serahkan resep obat pada petugas klinik. Petugas klinik menyerahkan kuitansi pembayaran pada pasien. Pasien membayar biaya periksa dan obat. Petugas klinik mencatat transaksi lalu menyerahkan obat pada pasien.



Gambar III.2. Activity Diagram Proses Bisnis Sistem Berjalan

IV. RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN

4.1. Analisa Kebutuhan Software

A. Tahapan Analisis

Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien adalah sistem yang dapat mengolah data-data pasien seperti data rekam medis dan data transaksi pasien. Dalam sistem ini ada dua pengguna yaitu admin dan dokter yang masing-masing memiliki hak akses yang berbeda. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien:

Halaman Dokter:

A1. Dokter dapat login dengan akun yang telah dibuat.

A2. Dokter dapat mengelola data diagnosa.

A3. Dokter dapat mengelola data resep.

A4. Dokter dapat mengubah *password* login dokter.

Halaman Administrasi:

B1. Admin dapat login dengan akun yang telah dibuat.

B2. Admin dapat mengelola data pengguna.

B3. Admin dapat mengelola data pasien.

B4. Admin dapat mengelola data kunjungan.

B5. Admin dapat mengelola data diagnosa.

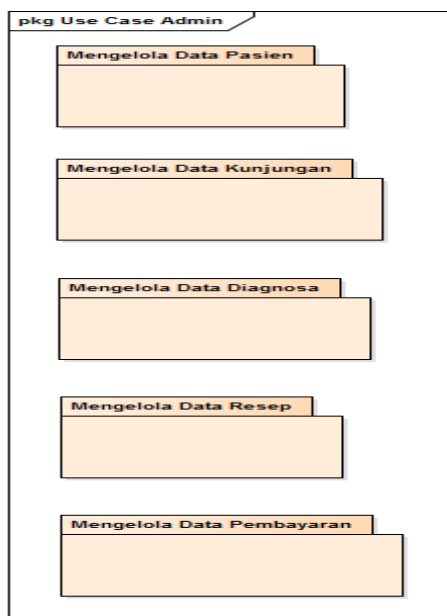
B6. Admin dapat mengelola data resep.

B7. Admin dapat mengelola data pembayaran.

B8. Admin dapat mengubah *password* login admin.

B. Use Case Diagram

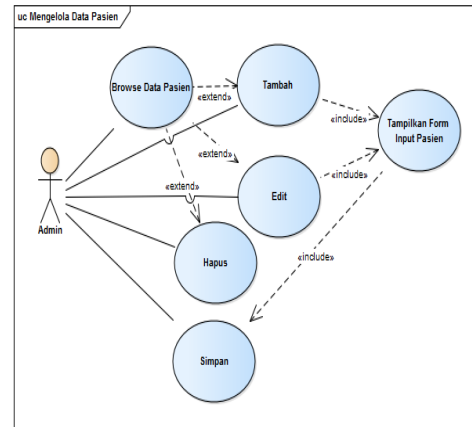
1. Package Diagram Halaman Admin



Gambar IV.1.

Package Diagram Halaman Admin

2. Use Case Diagram Mengelola Data Pasien



Gambar IV.2.

Use Case Diagram Mengelola Data Pasien

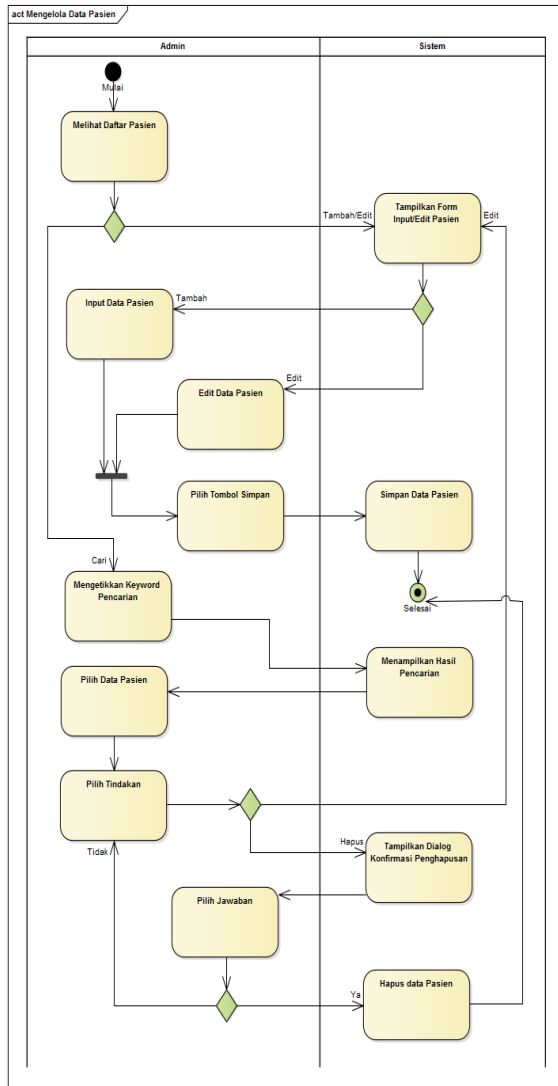
Tabel IV.1.

Deskripsi Use Case Diagram Mengelola Data Pasien

Use Case Name	Mengelola Data Pasien
Requirements	B1,B3
Goal	Admin dapat menambah, mengedit dan menghapus data pasien.
Pre-condition	Admin telah melakukan login.
Post-condition	Data pasien tersimpan, terupdate, atau terhapus.
Failed end condition	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus.
Primary Actors	Admin
Main Flow / Basic Path	1. Admin melihat daftar pasien. 2. Admin menambah data pasien. 3. Admin menyimpan data pasien.
Alternate Flow / Invariant 1	2a. Admin mengedit data pasien.
Invariant 2	2b. Admin menghapus data pasien.

C. Activity Diagram

1. Activity Diagram Mengelola Data Pasien



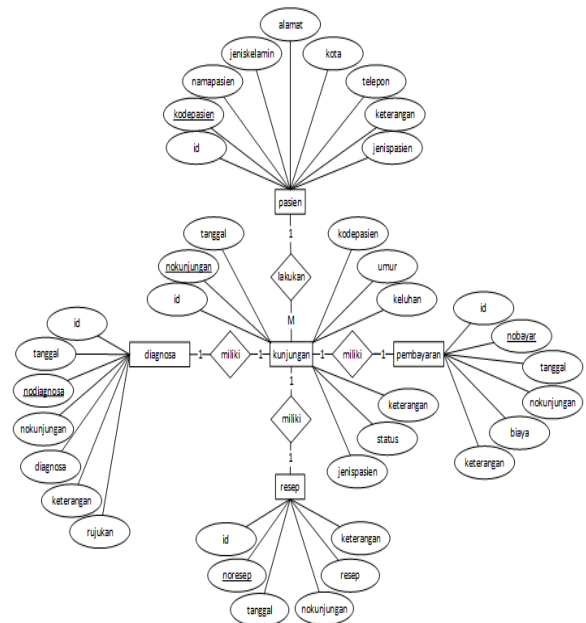
Gambar IV.7.
Activity Diagram Mengelola Data Pasien

4.2. Desain

4.2.1. Database

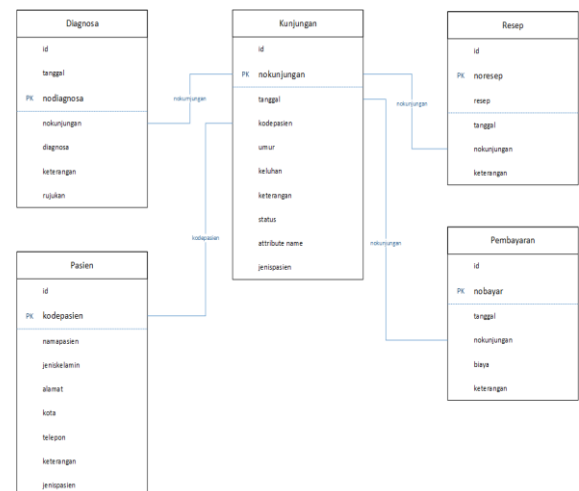
Penggambaran database pada program klinik yadika menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Logical Relational Structure, berikut adalah penggambarannya:

1. Entity Relationship Diagram



Gambar IV.12.
Entity Relationship Diagram Sistem yang diusulkan

2. Logical Record Structure

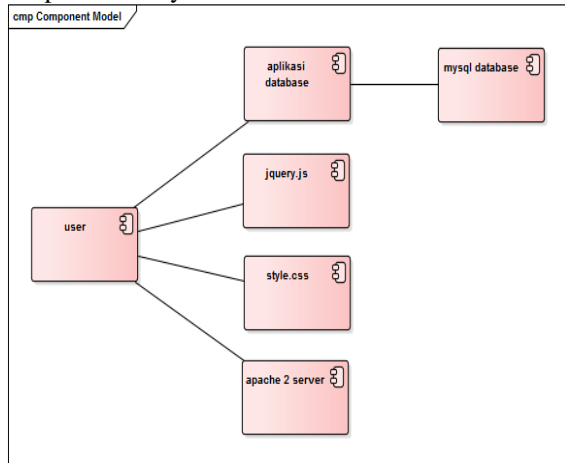


Gambar IV.13.
Logical Record Structure Sistem yang diusulkan

4.2.2. Software Architecture

A. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan diantaranya. Component diagram juga dapat berupa interface yang berupa kumpulan layanan yang disediakan oleh komponen untuk komponen lainnya.

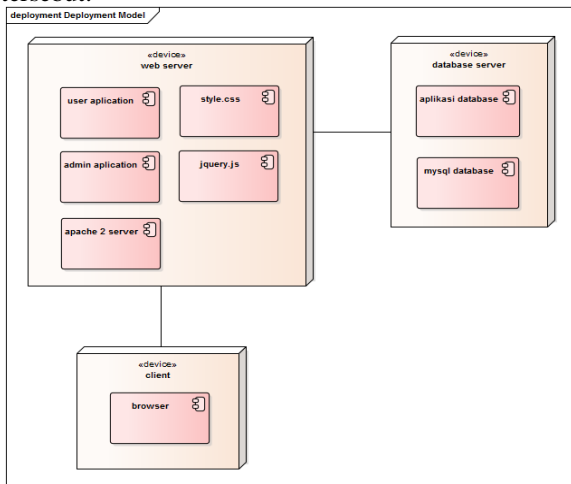


Gambar IV.14.

Component Diagram Sistem yang diusulkan

B. Deployment Diagram

Menggambarkan tata letak sistem secara fisik, yang menampilkan bagian-bagian software yang berjalan pada hardware yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan antara komponen hardware-hardware tersebut.

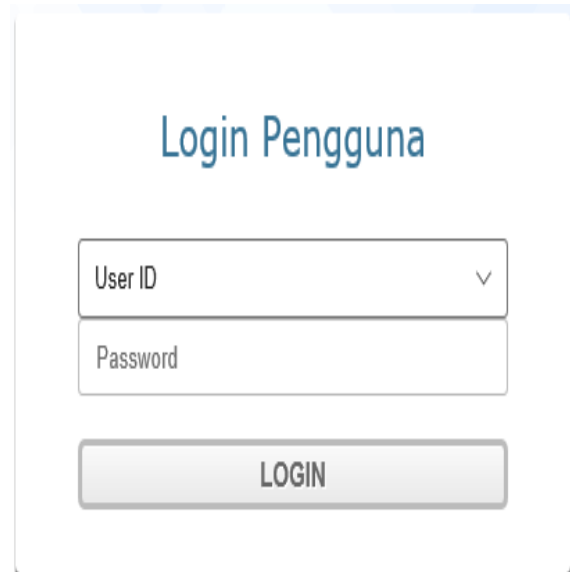


Gambar IV.15.

Deployment Diagram Sistem yang diusulkan

4.2.3. User Interface

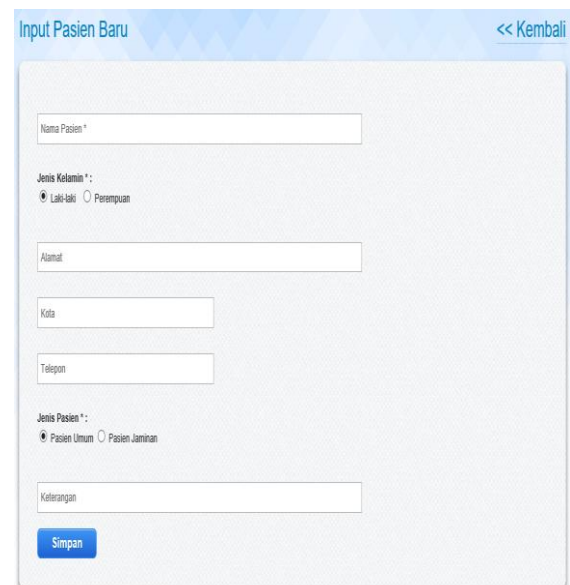
A. Tampilan Login Pengguna



Gambar IV.16.

Tampilan Login Pengguna

B. Tampilan Form Input Pasien



Gambar IV.17.

Tampilan Form Input Pasien

4.3. Code Generation
A. Login Pengguna

```
<?php
@session_start();
require_once("inc/config.php");
require_once("inc/functions.php");
if(isset($_SESSION['php53netjsgprd']) && $_SESSION['php53netjsgprd'] == 1) redirect_to("home.php");

if(isset($_POST['submit'])){
    $uid=addslashes(strtolower(trim($_POST['USERID'])));
    $pass=addslashes($_POST['PASSWORD']);

    $q = mysql_query("select * from userdata where userid='$uid' and password='$pass' limit 1", $koneksi);
    if(mysql_num_rows($q) != 0){
        $u = mysql_fetch_array($q);
        $_SESSION['php53netjsgprd'] = 1;
        $_SESSION['UIDDEPRD'] = $u['userid'];
        $_SESSION['IDDEPRD'] = 0;
        $_SESSION['IDPRD'] = strtolower(trim($u['level']));
        $_SESSION['IDGL1'] = date("d-m-Y");
        $_SESSION['IDGL2'] = date("d-m-Y");
        session_start();
        if($u['userid']=='a')($_SESSION['DEPRD']=0);
        redirect_to("home.php");
    } else {
        redirect_to("index.php?e=1");
    }
}
?>
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<meta name="robots" content="index, follow" />
<meta name="copyright" content="2012 <?php get_namapraktek(); ?>. All Rights Reserved." />
<title><?php get_namapraktek(); ?></title>
<meta name="description" content="Aplikasi Pengolahan Data Pasien di <?php get_namapraktek(); ?>" />
<link href="css/style.css" rel="stylesheet" type="text/css" />
<style type="text/css">
div#top {
height: 130px;
}
input#USERID, input#PASSWORD {
text-align: center;
padding: 5px 4px;
width: 300px;
border: 1px solid #bbb;
}
</style>
</head>
<body>
<?php require_once("top.php"); ?>
<div id="middle" style="border:1px double #069; background:#fff url(images/gradient_gray_2.png) top left repeat-x; width:380px; border-bottom-left-radius: 20px; border-bottom-right-radius: 20px; margin: 5px auto 16px auto; padding:14px 0 0px 0; box-shadow: 0 5px 4px #444;">
<div class="m">
<div class="title" style="margin-top:16px;"> Login Pengguna</div>
<div class="mid" style="background:#fff repeat; width:400px; margin: 0 auto; border: 1px double #777; border-radius:16px; padding:18px 0;">
<?php if(isset($_GET['e']))?>
<p style="text-align:center; margin-bottom:16px; color:#FF0000;">User ID dan Password tidak sesuai!</p>
<?php ! ?>
<form id="form1" name="form1" method="post" action="index.php" style="text-align:center">
<input name="USERID" type="text" class="mid" id="USERID" style="border-radius:5px;text-align:left;" value="" size="50" placeholder="User ID" />
</p>
<p>
<input value="" style="border-radius:5px;text-align:left;" name="PASSWORD" type="password" id="PASSWORD" size="50" placeholder="Password"></p>
<p><input type="submit" value="Login" /></p>
</div>
</div>
</div>
<?php require_once("footer.php"); ?>
</div>
</body>
</html>
```

4.4. Testing
A. Login Pengguna

Tabel IV.11.
Hasil Pengujian Black Box Testing Form Login Pengguna

No.	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Mengosongkan semua isian data login pada pengguna, lalu langsung mengklik tombol "Login".	Userid: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "User ID dan Password tidak sesuai!".	Sesuai harapan	valid
2.	Hanya mengisi data userid dan mengosongkan data password, lalu langsung mengklik tombol "Login".	Userid: admin Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "User ID dan Password tidak sesuai!".	Sesuai harapan	valid
3.	Hanya mengisi data password dan mengosongkan data userid, lalu langsung mengklik tombol "Login".	Userid: (kosong) Password: tidaktau	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "User ID dan Password tidak sesuai!".	Sesuai harapan	valid
4.	Menginputkan dengan kondisi salah satu data benar dan satu lagi salah, lalu langsung mengklik tombol "Login".	Userid: admin Password: tidaktau (salah)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "User ID dan Password tidak sesuai!".	Sesuai harapan	valid
5.	Menginputkan data login yang benar, lalu mengklik tombol "Login".	Userid: admin Password: 123	Sistem menerima akses login dan langsung menampilkan halaman admin.	Sesuai harapan	valid

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien ini memudahkan admin klinik maupun dokter dalam mengolah data pasien pada Klinik Yadika.
2. Aplikasi pengolahan data pasien ini membantu penyajian informasi secara cepat, tepat dan akurat.

REFERENSI

- [1] Budianto, Agus dan Gwendolyn Ingrid Utama. 2010. Aspek Jasa Pelayanan Kesehatan Dalam Perspektif Perlindungan Pasien. Bandung: Karya Putra Darwati
- [2] Fitriani dan Huzainsyahnoor Aksad. 2016. Sistem Informasi Layanan Berobat Pada Dokter Praktek Umum Berbasis Web. ISSN: 2089-3787. Banjarbaru: JUTISI Vol. 5, No. 2. Diambil dari: <http://www.scholar.google.com>. (27 April 2017)

- [3] Hendarti, Henny dan Yanti. 2010. Pemanfaatan Sistem Informasi Jasa Kesehatan Untuk Klinik. ISSN: 1979-2328. Jakarta. Diambil dari: <http://www.scholar.google.com>. (27 April 2017)
- [4] Sukamto, Rosa Ariani dan Muhammad Shalahuddin. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika
- [5] Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- [6] Taufik, Muhammad, dan Taupiq Nuzuli. 2016. Sistem Informasi Praktik Dokter Berbasis Web. ISSN: 2337-5213. Surakarta: INFORMATIKA Vol 3 No. 2. Diambil dari: <http://www.scholar.google.com>. (27 April 2017)
- [7] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [8] Yuhefizar. 2008. 10 Jam Menguasai Internet. Jakarta: Elex Media Komputindo